

Kriteria Rancangan Fasilitas Umum berdasarkan Karakteristik Pengguna

Muhammad Adib Widhianto

Program Studi Magister Arsitektur, Sekolah Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan (SAPPK), ITB.

Abstrak

Fasilitas umum merupakan sebuah sarana yang dapat digunakan oleh siapa saja, oleh sebab itu sebuah fasilitas umum harus dapat memfasilitasi berbagai macam pengguna. Permasalahan yang sering ditemukan di Indonesia ialah masih disamaratakannya seluruh pengguna yang ada. Oleh karena itu tersebut masih banyak permasalahan yang ditemukan dalam perancangan sebuah fasilitas umum. Pada penelitian ini bertujuan sebuah kriteria perancangan untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan kebutuhan dari pengguna. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu dilakukan analisis dan penyelesaian masalah terhadap karakter dan kebutuhan dari pengguna. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah pengamatan langsung dilapangan. serta pengumpulan data sekunder mengenai permasalahan yang sama. Penelitian ini menghasilkan beberapa kriteria terkait karakter pengguna, yaitu kriteria dan solusi dari pengguna dengan kebutuhan khusus, keselamatan dan keamana pengguna, dan persamaan gender pengguna.

Kata-Kunci : failitas, pengguna, kriteria, perancangan

Pengantar

Saat ini terdapat banyak fasilitas umum dalam kehidupan sehari – hari yang menjadi saran pendukung aktivitas manusia. Fasilitas umum tersebut berkembang di berbagai aspek, baik berupa sarana transportasi, pusat perbelanjaan, sarana rekreasi maupun pusat kesehatan. Dalam perkembangan fasilitas umum ini, masih sering ditemukannya permasalahan terkait pengguna itu sendiri. Masalah yang sering ditemukan di fasilitas umum di Indonesia adalah kurangnya perhatian terhadap kenyamanan dan kebutuhan dari para pengguna, yang masih melihat pengguna secara umum. Penyamarataan para pengguna secara umum itu sendiri dirasa tidak sesuai dalam perancangan sebuah fasilitas umum, dimana terdapat beranekaragam pengguna didalamnya. Salah satu pengguna yang harus diperhatikan ialah pengguna dengan kebutuhan khusus, dimana para pengguna dengan kebutuhan khusus ini sendiri memiliki karakter yang berbeda-beda diantaranya terdapat pengguna dengan gangguan berjalan dan

Motorik, pengguna dengan gangguan pendengaran hingga pengguna dengan gangguan penglihatan. Oleh karena permasalahan tersebut masih banyak ditemukannya orang sulit untuk berpindah tempat dan terjadinya kecelakaan baik ringan maupun berat. Dengan demikian sangat dibutuhkan rancangan fasilitas yang memperhatikan kebutuhan dan sesuai dengan karakter pengguna ke depannya.

Metode

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kualitatif. Data dikumpulkan dikumpulkan dari jurnal yang memiliki topik bahasan yang sejenis dan pengamatan langsung.

Metode Analisis Data

Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis data teks yang dilakukan melalui pengolahan data untuk mengidentifikasi ran-

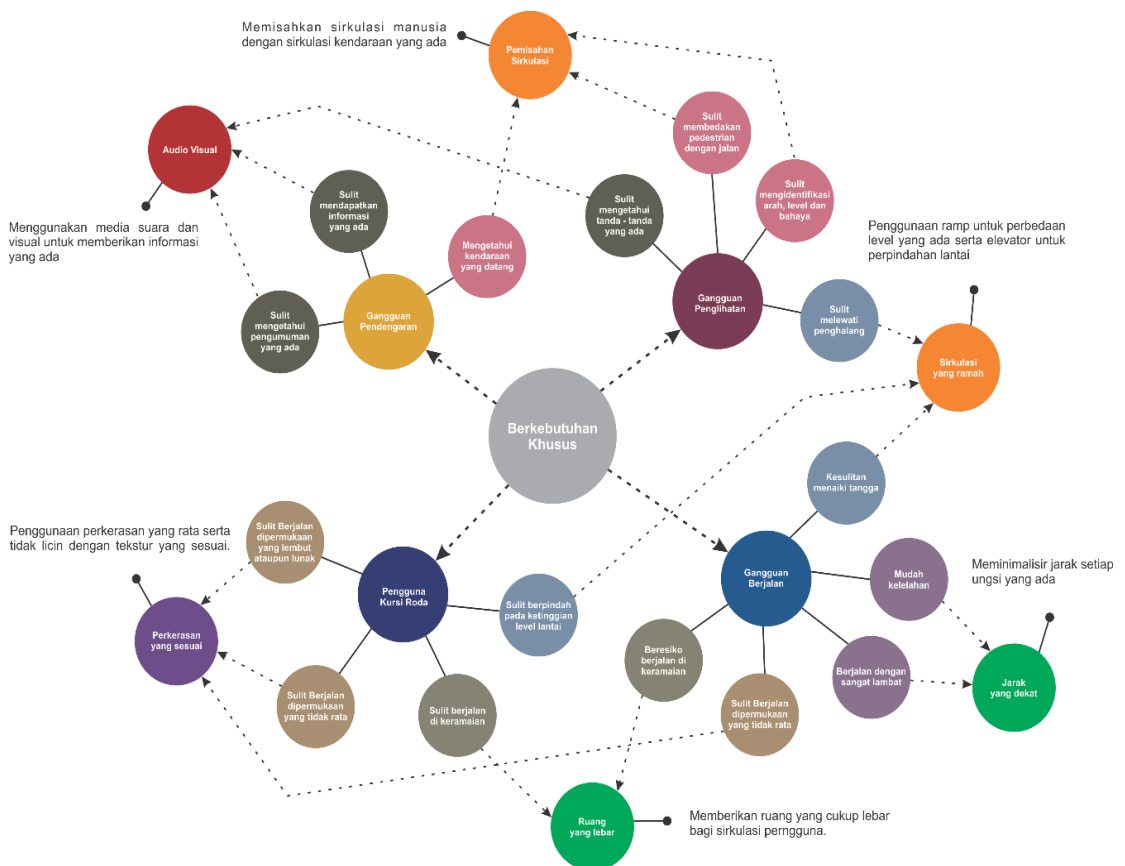
cangan fasilitas umum yang telah ada pada studi.

Analisis dan Interpretasi

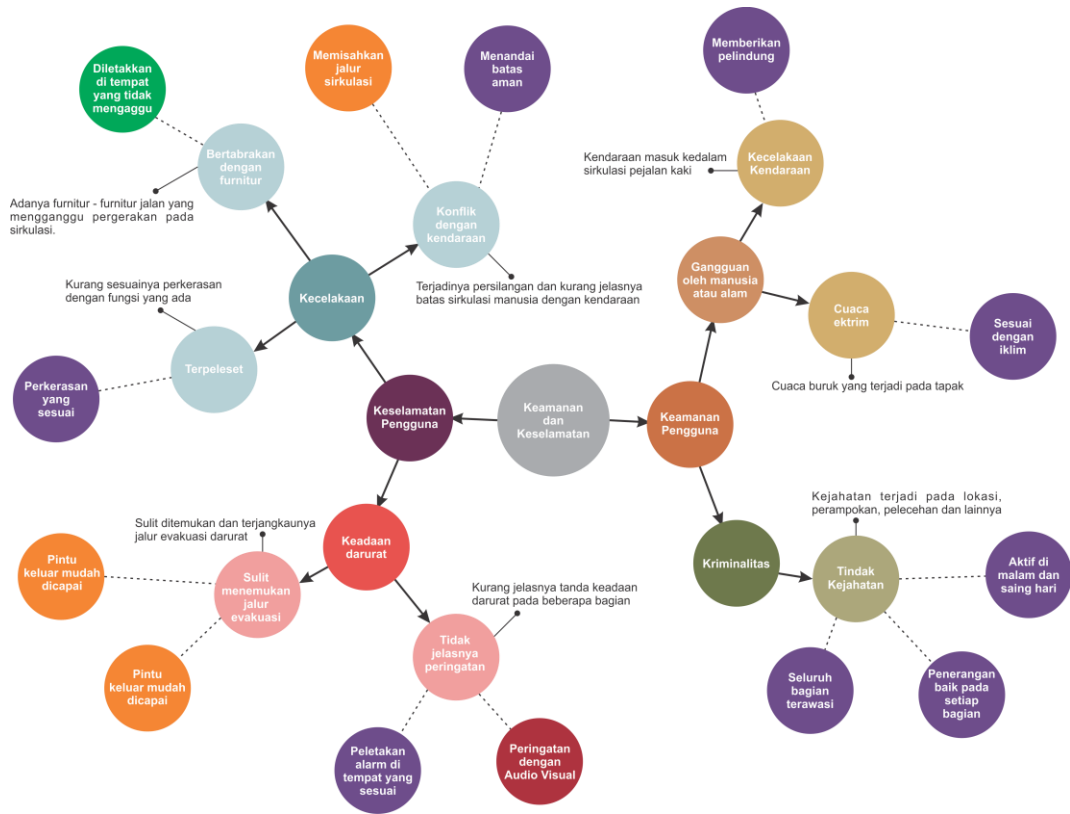
Analisis Pengguna dengan Kebutuhan Khusus

Selain pengguna secara umum juga diperlukan sebuah analisis terhadap para pengguna berkebutuhan khusus. Analisis tersebut berupa karakter serta ketebatasan pengguna dan bagaimana mengatasinya dengan perancangan. Australia mengkategorikan pengguna dengan kebutuhan khusus menjadi 7 kategori yaitu *people with walking disabilities, people with manipulatory disabilities, people with vision impairment,*

people with hearing problem, people with intellectual disabilities, people with psychiatric disability dan *wheel user*. Sedangkan secara umum di Indonesia pengguna berkebutuhan khusus digolongkan menjadi empat yaitu pengguna dengan gangguan berjalan, pengguna dengan kursi roda, pengguna dengan gangguan penglihatan dan pengguna dengan gangguan pendengaran. Hal ini terjadi dikarenakan kebudayaan masyarakat yang berbeda dimana di Australia masyarakat lebih mandiri dan terbiasa untuk pergi atau pun melakukan segala halnya sendiri.



Gambar 1. Analisis Pengguna dengan Kebutuhan Khusus. Sumber: Widhianto 2016



Gambar 2. Analisis Keselamatan dan Keamanan Pengguna. Sumber: Widhianto 2016

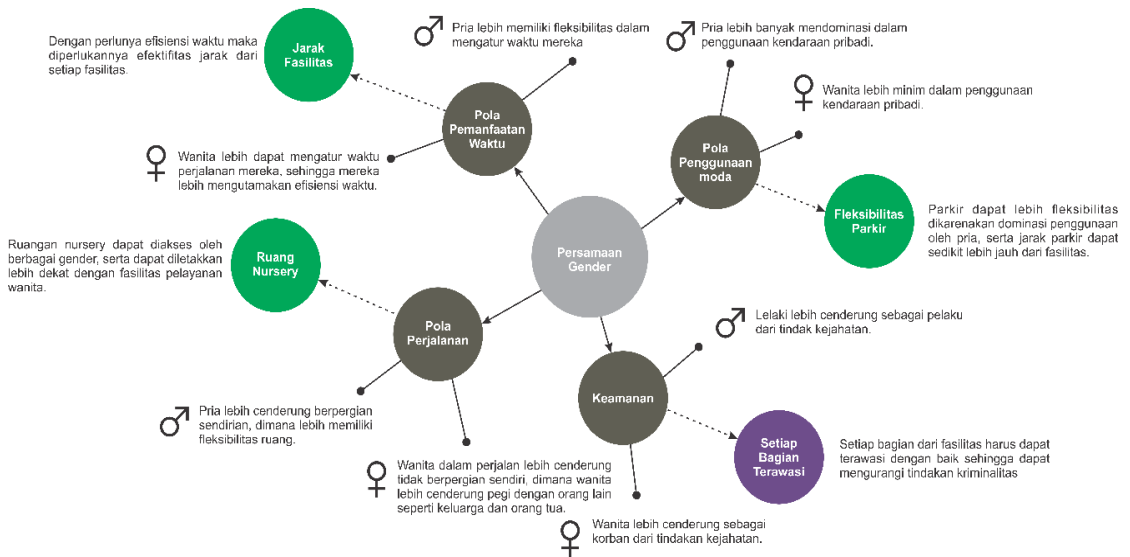
Dari analisis terhadap permasalahan ini dapat diketahui beberapa karakteristik dari para pengguna dengan kebutuhan khusus, dimana dari karakteristik tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam perancangan. Adapun hal – hal yang perlu diperhatikan dalam perancangan tersebut ialah perkerasan yang digunakan, besaran ruang yang ada, jarak antar fungsi, sirkulasi yang ramah, pemisahan sirkulasi pejalan kaki dan kendaraan dan penyampaian informasi menggunakan audio dan visual.

Analisis Keamanan dan Keselamatan Pengguna

Pada sebuah perancangan juga hendak memperhatikan keselamatan serta keamanan dari pengguna. Keselamatan dan keamanan menjadi salah satu hal penting, oleh sebab itu diperlukan sebuah analisis untuk mengidentifikasi hal apa yang dapat terjadi dan bagaimana penanganannya. Analisis ini berisi tentang hal – hal yang mungkin terjadi kepada pengguna dari aspek keselamatan dan keamanan, baik berupa hal yang sering hingga yang jarang terjadi.

Analisis terhadap keselamatan dan keamanan didapatkan solusi dari permasalahan pengguna yang dapat terjadi. Faktor yang ada pada keselamatan pengguna dikelompokkan menjadi dua yaitu keceelakaan dan keadaan darurat, dimana pada faktor keceelakaan hal yang sering terjadi ialah terpeleset, bertabrakan dengan furnitur dan konflik dengan kendaraan. Penanganan untuk faktor pada keceelakaan ialah dengan memberikan perkerasan yang sesuai untuk mengatasi masalah terpeleset, peletakan furnitur yang sesuai untuk menghindari tabrakan pada furnitur dan memberikan batas aman serta pemisahan jalur untuk menghindari konflik dengan kendaraan. Sementara untuk faktor yang ada pada keadaan darurat yaitu sulitnya menemukan jalur evakuasi serta tidak jelasnya peringatan tanda bahaya. Penanganan untuk faktor pada keadaan darurat ialah dengan memberikan jalur evakuasi yang dapat dengan mudah ditemukan dan diakses bagi pengguna serta meletakkan alarm pada posisi yang sesuai dan alarm yang sesuai.

Kriteria Rancangan Fasilitas Umum Berdasarkan Karakteristik Pengguna



Gambar 3. Analisis Persamaan Gender Pengguna. Sumber: Widhianto 2016

Pengelompokkan pada keamanan ialah gangguan oleh alam dan manusia dan kriminalitas. Pada gangguan oleh alam dan manusia faktor yang terjadi ialah kecelakaan kendaraan dan cuaca buruk, penanganan untuk kecelakaan kendaraan ialah memberikan pelindung pada lokasi – lokasi yang bersentuhan dengan jalur kendaraan sedangkan untuk menangani cuaca buruk ialah menerapkan perancangan yang sesuai dengan keadaan iklim yang ada. Sementara pada kriminalitas yang sering terjadi ialah tindakan kejahatan, dimana dapat dicegah dengan merancang setiap bagian yang mudah terawasi dan memberikan pengawasan pada seluruh bagian.

Analisis Persamaan Gender Pengguna

Dalam perancangan yang ada juga cenderung tidak memperhatikan permasalahan persamaan gender, oleh sebab itu dilakukan analisis terhadap permasalahan gender dimana nantinya dapat diterapkan dalam perancangan. Dari analisis persamaan gender didapatkan permasalahan mengenai pola pemanfaatan waktu, pola perjalanan, pola penggunaan moda dan keamanan. Pola-pola tersebut saling berbeda antara wanita dengan pria. Pada pola perjalanan pria lebih cenderung untuk berpergian sendiri, sedangkan pada wanita cenderung berpergian dengan orang lain seperti berpergian dengan anggota keluarga. Dalam pola pemanfaatan waktu

wanita lebih mengatur waktu dalam perencanaannya sedangkan pria lebih fleksibel. Pria lebih cenderung menggunakan kendaraan pribadi pada pola penggunaan moda sedangkan wanita lebih cenderung memanfaatkan moda transportasi umum untuk berpindah dari suatu lokasi. Keamanan pada pengguna sendiri wanita lebih sering jadi korban tindakan kriminalitas sedangkan pria lebih cenderung sebagai pelaku. Dari permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan beberapa solusi berupa jarak dari fungsi yang ada pada fasilitas, kebutuhan serta letak fungsi ruang yang ada dan pengawasan pada setiap bagian fasilitas yang ada pada fasilitas.

Berdasarkan dari analisis dari para pengguna yang telah dijabarkan diatas berupa analisis pengguna dengan kebutuhan khusus, keselamatan dan keamanan pengguna dan analisis persamaan gender pengguna, maka didapatkan beberapa persamaan kriteria dari masing-masing analisis. Persamaan tersebut berupa irisan dari solusi-solusi terhadap permasalahan yang ada.

Interpretasi

Pada analisis pengguna dengan kebutuhan khusus didapatkan beberapa solusi diantaranya solusi terhadap sirkulasi, kebutuhan ruang, rambu-rambu dan penanda serta keselamatan dan keamanan. Solusi sirkulasi yang ada yaitu berupa sirkulasi yang terpisah antara kendaraan

Sementara itu dari analisis persamaan gender didapatkan solusi terhadap pengaturan ruang dan sistem keamanan bagi pengguna. Pengaturan ruang pada analisis persamaan gender ialah bagaimana pengaturan jarak fungsi – fungsi yang ada fasilitas serta peletakan fungsi yang strategis terkait dengan permasalahan gender yang ada. Sistem keamanan pada persamaan gender lebih kepada peningkatan pengawasan pada fasilitas untuk mencegah dan mengurangi tindakan kriminalitas.

Solusi-solusi yang ada dari analisis tersebut saling memiliki persamaan seperti analisis dengan kebutuhan khusus memiliki solusi yang sama dengan keamana dan keselamatan da keamanan pengguna dalam pengaturan ruang dan sirkulasi, sementara itu dengan analisis persamaan gender terdapat solusi pengaturan ruang. Analisis keamanan dan keselamatan pengguna juga memiliki persamaan gender memiliki persamaan dalam han sistem keamanan. Dengan adanya persamaan solusi-solusi tersebut maka dapat dihasilkan sebuah kriteria yang sesuai untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bagaimana karakter pengguna sangat berpengaruh terhadap perancangan dari sebuah fasilitas umum. Aspek pengguna yang perlu diperhatikan ialah karakter dari pengguna baik pengguna umum maupun pengguna dengan kebutuhan khusus, keamanan dan keselamatan pengguna. Permasalahan yang sering dihadapi terhadap aspek pengguna ialah kurang diperhatikannya hal terkait kenyamanan pengguna, dimana masih memandang pengguna secara umum. Dikarenakan hal tersebut masih banyak permasalahan yang ditemukan dalam perancangan sebuah fasilitas.

Penelitian ini dirasa masih memiliki banyak kekurangan dikarenakan belum adanya kajian akan perencanaan fasilitas umum yang lebih lanjut, serta masih kurangnya kajian dari segi litelatur maupun analisis. Oleh sebab itu diperlukan kajian yang lebih mendalam dan penelitian lanjutan untuk menghasilkan sebuah kriteria perancangan yang sempurna. Pada tahap lebih lanjut diharapkan lebih dapat mengkaji

karakter dari pengguna yang nantinya akan diterapkan dalam perancangan.

Daftar Pustaka

- Altman, I. (1975). *The Environment and Social Behavior*. Monterey: Brooks/Cole Publishing Company.
- Laurens, J. M. (2004). *Arsitektur dan Perilaku Manusia*. Surabaya: PT. Gramedia Widiasama Indonesia bekerja sama dengan Universitas Kristen Petra.
- Ministry of Transport New South Wales Government. (2008). *Guidelines for the*. Sydney: Ministry of Transport New South Wales Government.
- Paul A. Bell, Thomas C. Greene, Jeffrey D. Fisher, Andrew Baum. (1996). *Environment Psychology Fourth Edition*. San Diego: Harcourt Brace College Publisher.
- Widhianto, M. Adib, (2016). *Perancangan Multi – Modal Interchange Hub di Medan Johor*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.